BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan Teknologi Informasi (IT) serta kemajuannya yang semakin canggih khususnya pada bidang komputer, baik di dunia maupun di Indonesia yang mengakibatkan para *user* yang menggunakan teknologi canggih mau tidak mau harus dengan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin cepat. Hal ini dimaksudkan agar mempercepat proses kegiatan dalam memasukan data ataupun menghasilkan data yang dibutuhkan. Agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih efektif dan efisien.

Kemudahan serta ketepatan dalam pencatatan serta pelaporan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan, tidak hanya dalam suatu perusahaan swasta namun kebutuhan tersebut kini telah memasuki lingkungan instansi pemerintah yang salah satunya kebutuhan dalam menyusun anggaran serta pelaporan realisasinya. Pelaksanaan pengelolaan keuangan di daerah, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 yang diperjelas dengan UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.

Perusahaan/Intansi yang penulis teliti adalah Kantor Desa Nagreg Kendan yang beralamatkan di jl. Nagreg Desa Kendan Bandung 40215. Kantor Desa Nagreg Kendan adalah suatu Pemerintahan Desa yang bergerak dibidang jasa melayani masyarakat, penelitian ini di lakukan pada bagian sub bagian program dan keuangan pada bagian ini berhunungan langsung dengan Anggaran Pendapatan dan

Belanja, instansi sudah menggunakan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) namun untuk kegiatan pencatatan Anggaran Pendapatan dan Belanja desa belum ada Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, pelaporan Anggaran Pendapatan dan Belanja desa masih sangat sederhana, yaitu dengan menggunakan Microsoft *Excel* yang dipakai hanya untuk pembuatan laporan saja agar laporan tersusun dengan rapih. Berdasarkan hasil survei peneliti menemukan bahwa pencatatanya tidak efektif, efesien, dan keterlambatan pembuatan laporan karena waktu yang tidak efisien.

Berdasarkan hal itu untuk mengoptimalkan kinerja dari Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Desa maka penulis akan membuatkan atau merancangkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*. Dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah dari proses anggaran pendapatan dan belanja dapat teratasi selain dengan sebuah sistem aplikasi yang mudah digunakan dan standar akuntansi pemerintah (SAP) yang sudah diterapkan, proses anggaran pun akan terbantu sehingga dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan data yang akurat serta tepat waktu jika dibutuhkan. Bagi para pengguna pun akan lebih efektif dan efisien dalam pengerjaannya. Dari uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengambil judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasakan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Pendapatan dan Belanja pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kapubaten Bandung.
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, peneliti membatasi permasalahan yang ada, diantarnya sebagai berikut:

A. Pendapatan dan Belanja pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kapubaten Bandung, penulis hanya membahas dana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang sudah ada terjadi setahun sekali dan pelaporanya mulai dari Buku Kas Umum, Buku Bank Desa, Buku Kas Pajak, Buku Besar, Neraca Saldo dan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*. Output yang dihasilkan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pendapatan dan Belanja yang ada pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kapubaten Bandung.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian” (Supriyati, 2015, h.44).

Definisi lain dari unit analisis menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* yaitu: “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian” (Arikunto, Suharsimi, 2010, h.187).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analis adalah subjek penelitian pengumpulan data yang dikumpulkan saat penulis melakukan penelitian pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung yang beralamatkan di Jl. Nagreg Desa Nagreg Kendan pada bagian keuangan dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi Populasi menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya" (Sugiyono, 2011, h.119).

Definisi lain dari populasi menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* yaitu: "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Arikunto, Suharsimi, 2010, h.174).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek/subyek yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulanya Populasi yang diteliti pada Kantor Desa Nagreg Kendan adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun (2014-2016).

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2011, h.120).

Definisi lain dari sampel menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* yaitu: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, Suharsimi, 2010, h.174).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian karakteristik populasi yang akan diteliti. Sampel data yang dijadikan diteliti penulis yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja bulan (Januari 2016 - November 2016).

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek Penelitian menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* yaitu: “Objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem” (Arikunto, Suharsimi, 2010, h.38).

Definisi lain dari objek penelitian menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan” (Supriyati, 2011, h.38).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu data yang diteliti di tempat penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja pada Desa Nagreg Kendan yang beralamatkan di jl.Nagreg Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung dan merancangkan suatu

Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi Desain Penelitian menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: "Desain Penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian" (Supriyati, 2011, h.20).

Definisi lain dari Desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (Moh. Nasir, 2011:84).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah perencanaan dan pelaksanaan penyelidikan yang dilalukan peneliti untuk medapatkan jawaban dari permasalahan yang peneliti lakukan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi Jenis Penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu:

> Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan (*Natural Setting*) obyek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied reserach*), dan penelitian pengembangan (*research and development*) (Sugiyono, 2011, h.4).

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi lain dari Penelitian Akademik menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*

dan R&D, yaitu: “Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)” (Sugiyono, 2007, h.7).

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan mahasiswa yang yang mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul).

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi Jenis Desain menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: jenis data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut: “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” (Sugiyono, 2011, h.22).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa data kulitatif adalah data yang digunakan oleh penulis karena sistem informasi anggaran akan menghasilkan informasi berupa laporan.

Definisi lain dari data kualitatif menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: “Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan” (Supriyati, 2015, h.55).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang bukan berupa bilangan/angka melainkan terdiri dari kata-kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu:

A. Desain Penelitian yang ada control
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain penelitian atau bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan adinistratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitan dengan Data Primer atau Sekunder
   Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Moh. Nasir, 2011, h.88).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif-analisis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari Kantor Desa Nagreg Kendan yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2011, h.2).

Definisi lain dari metode penelitian menurut menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, yaitu: “Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” (Supriyati, 2011, h.30).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dan metode survey. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang diteliti sekarang, metode survei adalah metode penelitian dengan datang langsung untuk melihat kondisi yang sedang diteliti, sedangkan metode eksplanatoris adalah bertujuan untuk memperbaiki suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2010, h.224).

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

A. Wawancara, definisi wawancara menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2011, h.137).

B. Observasi, Pengertian observasi menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* yaitu: "Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner" (Sugiyono, 2011, h.137).

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* yaitu: "*Library research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (Moh.Nasir, 2011, h.175).

Penulis memilih teknik ini karena peneliti juga mempelajari serta mengkaji beberapa referensi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodelogi Pengembangan Sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* yaitu: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Jogianto, 2010, h.59).

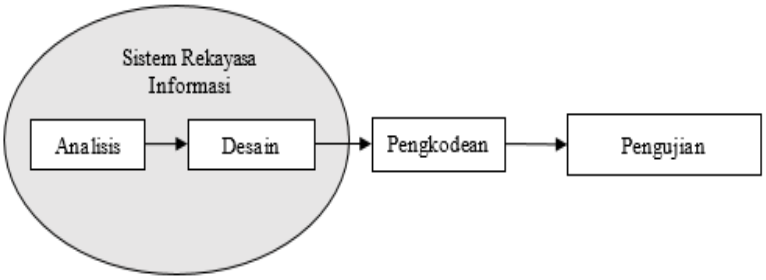
Definisi lain dari Metodologi Pengembangan Sistem menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: "Metodelogi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Tata Sutarbi, 20012, h.68).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sebuah tahpan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi

1.6.1.1 Model Pengembangan Sistem

Definisi Pengembangan Sistem menurut menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "Pengembangan Sistem yaitu Menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem adalah sistem yang baru menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki yang ada. Model pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *waterfall.* Definisi *waterfall* menurut buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstuktur dan Beorientasi Objek*, yaitu: "*Waterfall* adalah pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut"



Gambar 1.1 Ilustrasi model waterfall (Rosa A. S & M.Shalahuddin , 2013, h.29)

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis dan perusahaan/instansi. Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari :

A. Bagi Penulis

Penulis dapat membuat suatu produk berupa Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql.*

B. Bagi Pihak Perusahaan/Instansi

Mendapatkan pembaharuan dari pengembangan sistem yang diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dengan kemampuan mengelola data dengan cepat, tepat, relevan dan akurat, serta diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat berkembang lebih baik.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan diharapkan agar dapat dikembangan kembali dengan judul penelitian yang berbeda khususnya dibidang yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Desa Nagreg Kendan yang beralamatkan di jl.Nagreg Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung yang bergerak dibidang sektor publik pelayanan surat menyurat masyarakat seperti pembuatan

KTP, KK dan lain-lain. Penulis melakukan penelitian pada bagian akuntansi dan fungsi yang terkait.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mulai dari pembuatan proposal tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2017. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun											
		2016			2017								
		Oktober	November	Desember	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pencarian Perusahaan												
2	Pengajuan Surat Izin												
3	Pengambilan Data dan Wawancara												
4	Penyusunan Proposal												
5	Reviewer Proposal												
7	Pendaftaran dan Seminar Proposal												
8	Pengumpulan Proposal												
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III												
10	Bimbingan Program												
11	Bimbingan Bab IV dan V												
12	Penyempurnaan TA												
13	Seminar TA												
14	Revisi TA												
15	Sidang TA												
16	Revisi TA												
17	Pengumpulan Draft TA												

1.9 Sistematika Penulisan

A. Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Belanja Pada Kantor Desa Nagreg Kendan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySql* sebagai berikut:

B. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

C. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah identifikasi masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Kantor Desa Nagreg Kendan dengan menggunakan PHP dan *Database MySQL*.

BAB III SISTEM BERJALAN

Pada bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, *Business Proces Modelling Notation (BPMN)* yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BELANJA

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *Business Proces Modelling Notation (BPMN)* yang di usulkan, *UML* system yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program *aplikasi,* dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penulis.

D. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.